

**Rencana Bisnis**  
**Production House Camlite Creative Studios**

**TECHNOPRENEURSHIP DIGITAL CONTENT ( A )**

**Supangat, M.Kom., ITIL., COBIT.**



**Oleh :**

**Abdul Karim Al Aziz**

**( 1151800188 )**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA**

**2021**

## Latar Belakang

Perkembangan industri kini memasuki tahap yang sangat pesat. Zaman yang semakin maju, didukung oleh teknologi informasi memudahkan berbagai aktivitas menjadi lebih cepat dan efisien. Teknologi informasi telah membawa dampak yang besar dalam dunia bisnis. Banyak perusahaan kini berlomba-lomba menerapkan Teknologi Informasi ke seluruh bisnisnya proses, sebagai cara untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan agar dapat bersaing (Andjarwati, Hermanto, and . 2018). Begitu juga dengan industri *videography* yang pada masa kini sedang banyak digemari semua orang. *Videography* sekarang menjadi satu bagian penting dalam promosi produk, dan dokumentasi suatu *event* atau kegiatan salah satunya adalah *wedding videography*.

*Wedding* merupakan sebuah ritual keagamaan yang sakral dan memiliki arti penting dalam sejarah perjalanan hidup suatu pasangan. *Wedding* juga merupakan momen di mana bersatunya dua keluarga menjadi satu dan momen *wedding* tersebut tentu tidak bisa terulang kembali. Jadi, banyak pasangan yang mencari jasa *videographer* yang handal agar momen-momen tertentu dapat terekam dan dapat menghasilkan video yang diinginkan. Dalam industri *wedding videography* banyak sekali karakter video yang ditawarkan oleh vendor video atau *production house*. Ada yang artistik, dokumenter, atau hanya sekedar cuplikan video yang biasa disebut *highlight wedding*.

Hal ini yang menjadi latar untuk membuat inovasi karya video wedding yang bergenre docudrama. Dalam docudrama, terjadi reduksi realita demi tujuan-tujuan estetis, agar dan cerita menjadi lebih menarik. Sekalipun demikian, jarak antara kenyataan dan hasil yang tersaji melalui dokudrama biasanya tidak berbeda jauh. Dalam dokudrama realita tetap menjadi pegangan utama. Dalam hal ini saya ingin mengaplikasikan genre film dokumenter dokudrama kedalam video wedding.

Untuk dapat merealisasikan video tersebut market yang akan saya masuki adalah menengah ke atas. karena untuk menghasilkan video yang begitu kompleks dan out of the box tentu perlunya banyak faktor yang diperhatikan. Seperti alat yang digunakan, jumlah SDM yang turun kelapangan, dan konsep wedding dari calon klien itu sendiri. Karena dokumentasi wedding merupakan karya jurnalistik yang apa adanya dan tentunya dibutuhkan kinerja cepat dan tepat.

## **Deskripsi Perusahaan**

Camlite Creative Studios merupakan sebuah production house yang bergerak dalam bidang videography. Ranah pekerjaan yang dikerjakan adalah wedding videography, TVC, Company Profile dan lainnya. Berdiri pada bulan desember 2019 Camlite Creative Studios telah dipercaya oleh beberapa perusahaan seperti Klaska Residence, Perumahan Griya Taman Asri, Kateko Café, dan Klien-klien wedding. Kantor Camlite Creative Studios berada di Jalan Simo Gunung Barat 1 no 49, Surabaya. Memiliki Visi Memberikan Layanan yang optimal dan maksimal demi memenuhi ekspektasi klien, serta memiliki misi untuk menjadikan Camlite Creative Studios sebagai wadah tempat berkreasinya generasi muda, dan membentuk jaringan creative dengan production house lokal Surabaya dan diluar Surabaya.

## **Produk**

Dalam industry film tentunya banyak sekali genre yang disuguhkan mulai dari drama, horror, komedi. Yang menjadi hal menarik pada industry video wedding adalah banyak sekali vendor-vendor yang hanya mendokumentasikan saja tapi tidak mengetahui esensi dan makna dari apa yang mereka buat. Hal ini menyebabkan video wedding terlihat seperti video clip. Produk kami tetap mengedepankan esensi wedding itu sendiri agar video tersebut tetap sacral. yang akan saya tawarkan ke calon klien adalah pada jasa videography dan saya menyebut produk tersebut “Wedding Film”

Kami menawarkan beberapa paket untuk wedding videography dengan spesifikasi :

Silver package Rp. 12.000.000

Gold Package Rp. 14.000.000

Platinum Package Rp. 20.000.000

Keunggulan dari paket yang kami jual adalah hasil luaran yang diterima oleh klien adalah hasil produk yang perfect dengan karakter video yang berbeda dengan vendor wedding lainnya.

## Analisis Pasar

### Peluang Bisnis dan Prospeknya

Dalam kebutuhan dokumentasi wedding selalu ada ruang yang luas bagi pelaku usaha yang memulai karena pasti setiap bulan bahkan setiap tahun pasti ada orang yang melangsungkan pernikahan baik secara sederhana atau yang melakukan pesta besar-besaran. Dalam hal ini tentu kita sebagai pelaku usaha harus dapat menentukan pasar yang ingin dimasuki menengah kebawah atau menengah keatas. Camlite Creative Studios menargetkan pasar menengah keatas dengan mematok harga di angka 12 juta kami ingin memberikan layanan yang maksimal kepada calon klien kami.

Melihat banyaknya vendor dokumentasi pernikahan di Surabaya menjadikan bisnis ini sedikit sulit untuk berkembang karena banyak kompetitor yang menjual dengan harga yang relatif rendah dan sedikit keuntungan namun banyak menarik klien, tentu menjadi tantangan sendiri bagi pelaku usaha yang baru akan memulai.

Strategi marketing dengan menggunakan social media dapat membantu untuk menaikkan engagement minat pasar terhadap produk jasa yang akan ditawarkan. Dengan rajin mengiklan melalui social media dan melakukan upload secara realtime diupayakan dapat membentuk algoritma social media agar khalayak dapat melihat hasil karya kami yang ada di Instagram. Selain itu mengikuti pameran wedding seperti AP3 di Tunjungan Plaza, Wedding Showcase di GrandCity atau Pameran Wedding Fair di Royal Plaza juga dapat mengundang minat khalayak secara langsung.

### Aspek Teknis

Untuk menghasilkan karya yang maksimal dan dapat memenuhi kepuasan klien berikut alat-alat yang akan digunakan sebagai standart produksi video :

NO.	Nama Barang	Jumlah
1.	Camera Sony A7III	3
2	Lensa Sigma Art 35mm F1.4	2
3	Lensa Sony 90mm F2.8 G	1
4	Lensa Sony 135mm f1.8 GM	1
5	Lensa Sony 70-200 f2.8 GM	1
6	DJI Mavic Air 2 ( Drone )	1
7	Tascam DR-60DII Field Recorder	1
8	Rode Wireless Clip on	2
9	Rode Mic Pro+	1

10	PC Editing	1
11	Laptop	1

### **Aspek Manajemen**

Masa pembangunan sebuah vendor dokumentasi kurang lebih 1 – 2 tahun bergantung dari jenis dan golongan klien yang didapat atau dikerjakan. Hal ini menjadi sangat penting karena rata-rata klien yang diterima production house melakukan repeat order atau tergantung dari relasi, kerabat, atau teman-teman dari klien itu sendiri.

Setelah beroperasi setidaknya 1-2 tahun kami menargetkan untuk dapat memiliki tim yang solid mulai dari admin, 3 videographer, 2 editor, 2 gafer, 2 creative director, 1 soundman. Dll, persyaratannya cukup memiliki kemampuan sesuai bidang yang telah dikuasai, dapat bekerja dalam tim, dan siap bekerja dalam tekanan.

### **Aspek Finansial**

Dalam membangun sebuah production house tentu tidak dapat dikeluarkan dengan budget pribadi karena biaya alat yang cukup besar dan tentunya biaya harian untuk produksi sebuah video tidak murah, maka kami berencana untuk menginvestasikan dana yang ada untuk dibelikan beberapa alat seperti kamera dan lensa, selain itu kami menggunakan jasa freelancer untuk membantu kami dalam proses produksi selain menekan pengeluaran kami dapat berbagi pekerjaan dengan freelancer tersebut.

## Daftar Pustaka

Andjarwati, T, A Hermanto, and . Supangat. 2018. "Gap Analysis and Measurement of Information Technology Readiness for Improvement of Competitive Capabilities to Small and Medium Enterprises in East Java." *KnE Social Sciences* 3(10): 12.

## Rencana Bisnis\_Abdul Karim Al Aziz\_1151800188

---

### ORIGINALITY REPORT

---

**20%**  
SIMILARITY INDEX

**20%**  
INTERNET SOURCES

**1%**  
PUBLICATIONS

**6%**  
STUDENT PAPERS